

**EVALUASI WAKTU TUNGGU TRUK TERHADAP *QUALITY*
CONTROL PEMELIHARAAN ARMADA
STUDI KASUS DI PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:

ALVIN THARIO FIRDAUS

2102051

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

**EVALUASI WAKTU TUNGGU TRUK TERHADAP *QUALITY*
CONTROL PEMELIHARAAN ARMADA
STUDI KASUS DI PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK**

TUGAS AKHIR



DISUSUN OLEH:

ALVIN THARIO FIRDAUS

2102051

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

**EVALUASI WAKTU TUNGGU TRUK TERHADAP *QUALITY*
CONTROL PEMELIHARAAN ARMADA
STUDI KASUS DI PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK**

TUGAS AKHIR

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



DISUSUN OLEH:

ALVIN THARIO FIRDAUS

2102051

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**EVALUASI WAKTU TUNGGU TRUK TERHADAP *QUALITY CONTROL* PEMELIHARAAN ARMADA
STUDI KASUS DI PT. SEMEN INDONESIA LOGISTIK**

Disusun Oleh :

ALVIN THARIO FIRDAUS

2102051

Disetujui untuk diajukan pada

Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

DOSEN PEMBIMBING I

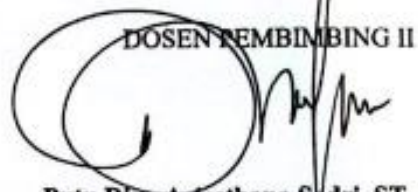


Ahmad Solimun, S.T., M.T

NIP. 19900407 201902 1 001

Tanggal:

DOSEN PEMBIMBING II



Putu Diva Ariesthana Sudri, ST., M.Sc.

NIP. 19860401 201012 1 004

Tanggal:

Ditetapkan di: Tabanan

**HALAMANAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**EVALUASI WAKTU TUNGGU TRUK TERHADAP *QUALITY CONTROL* PEMELIHARAAN ARMADA STUDI KASUS DI PT.
SEMEN INDONESIA LOGISTIK**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

ALVIN THARIO FIRDAUS

2102051

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI
PADA TANGGAL 7 AGUSTUS 2024
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

Tim Penguji



Nengah Widiangga Gautama, S. T., M.T.
NIP. 19781209 200912 1 002



Ahmad Soimun, S.T., M.T.
NIP. 19900407 201902 1 001




Ni Luh Darmayanti, S.Kep.,Ns., M.M.
NIP. 19870513 201902 2 001



Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004

Mengetahui,

**KETUA PROGRAM STUDI
D-III MANAJEMEN LOGISTIK**



Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc.
NIP. 19860401 201012 1 004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya ALVIN THARIQ FIRDAUS, Notar 2102051, menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul “Evaluasi Waktu Tunggu Truk Terhadap *Quality Control* Pemeliharaan Armada Studi Kasus Di PT. Semen Indonesia Logistik” merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Kertas Tugas Akhir ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar ahli Madya atau keserjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 09 Agustus 2024

Penulis,



ALVIN THARIQ FIRDAUS

2102051

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dengan judul " **Evaluasi Waktu Tunggu Truk Terhadap *Quality Control* Pemeliharaan Armada Studi Kasus Di Pt. Semen Indonesia Logistik** " Tugas akhir ini diajukan dalam rangka menyelesaikan masa belajarnya dan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Manajemen Logistik Politeknik Transportasi Darat Bali. Adapun keberhasilan di dalam penyusunan tugas akhir ini, tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan dari pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Dr..I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., MT. IPM. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali.
2. Bapak Rio Bahtianan Sakti, ST, MM. Selaku Direktur PT. Semen Indonesia Logistik.
3. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, M.Sc. Selaku Kepala Program Studi Diploma III Manajemen Logistik beserta dan selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak Ahmad Soimun, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang telah membimbing, memberi saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan pegawai Program Studi D-III Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
6. Dosen-dosen Program Studi Manajemen Logistik yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
7. Seluruh Mahasiswa/I Politeknik Transportasi Darat Bali.
8. Untuk staf-staf PT. Semen Indonesia Logistik yang telah memberikan bimbingan selama di PT. Semen Indonesia Logistik.

Penulis menyadari Kertas Tugas Akhir ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya.

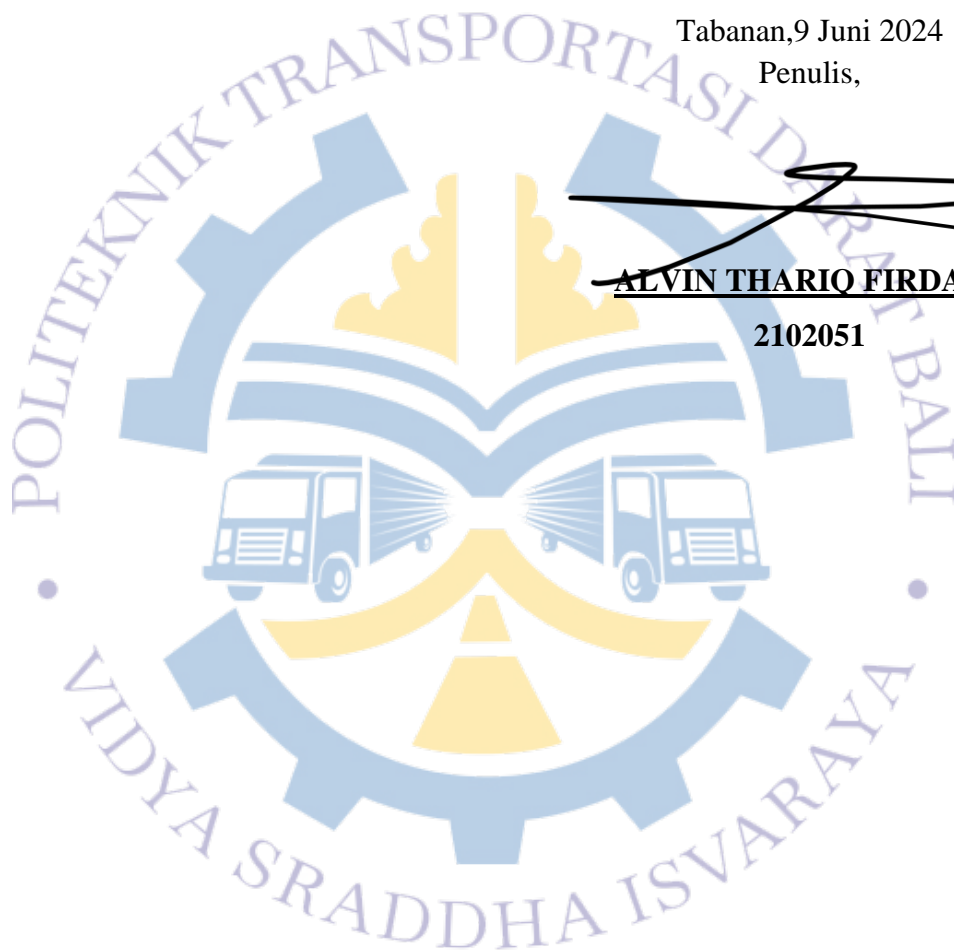
Tabanan, 9 Juni 2024

Penulis,



ALVIN THARIO FIRDAUS

2102051



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Kondisi Wilayah.....	5
2.2 Kondisi Objek.....	6
2.3 Visi dan Misi Perusahaan PT. Semen Indonesia Logistik.....	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	10
3.1 Evaluasi	10
3.2 Quality Control.....	10
3.3 Pemeliharaan	11
3.4 Analisis SWOT.....	12
3.5 Tabel Matriks Penilaian Analisis SWOT	13
3.3 Diagram Analisis SWOT.....	14
3.6 Penelitian Terdahulu.....	15
BAB IV METODE PENELITIAN	17

4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	17
4.2 Metode Analisis Data	18
4.3 Bagan Alir Penelitian	20
4.4 <i>Timeline</i> kegiatan	21
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
5.1 Penerapan <i>Quality Control</i> PT. Semen Indonesia Logistik.....	22
5.2 Identitas responden.....	24
5.3 Analisis SWOT.....	27
5.4 Matriks <i>Grand Strategy</i>	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	40
6.1 Kesimpulan.....	40
6.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Matriks Grand Strategy SWOT.....	19
Tabel 4.2 <i>Timeline</i> Kegiatan	21
Tabel 5. 1 Variabel SWOT.....	28
Tabel 5.2 <i>Internal Analysis Summary</i> (IFAS).....	29
Tabel 5.3 <i>Eksternal Factor Summary</i> (EFAS).....	31
Tabel 5.4 Matriks <i>Grand Strategy</i>	34

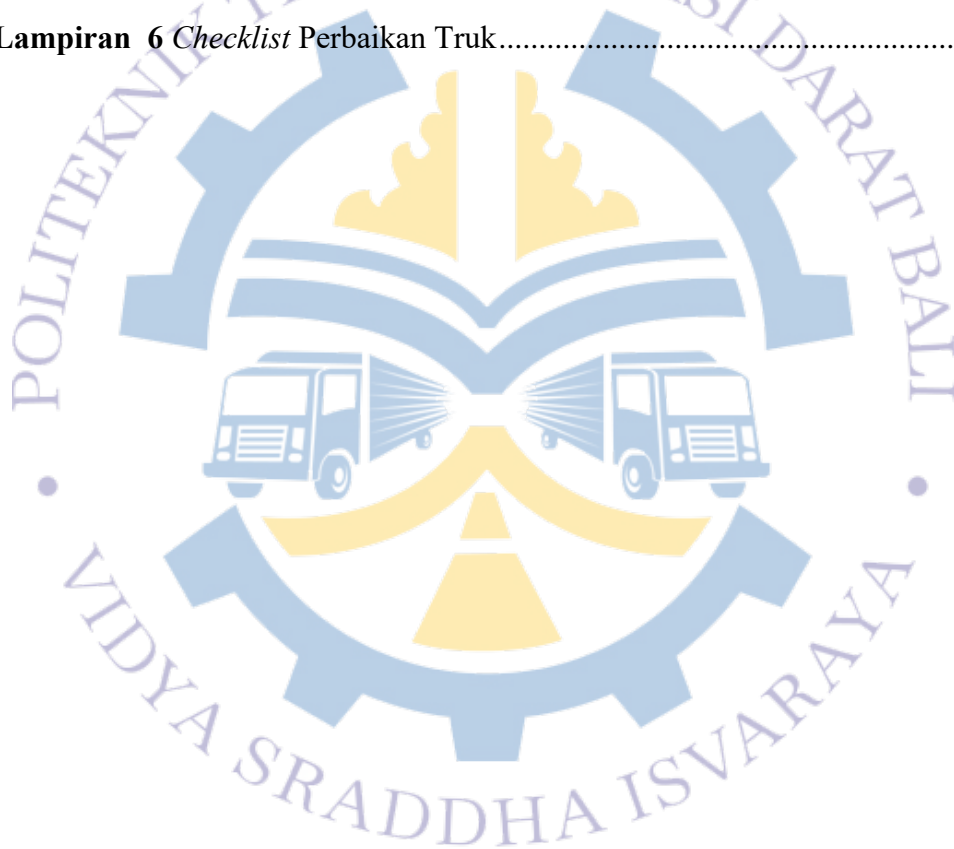


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Tuban	5
Gambar 2 Garasi PT Semen Indonesia Logistik	6
Gambar 3 Struktur Organisasi PT Semen Indonesia Logistik.....	8
Gambar 4 Diagram Analisis SWOT.....	14
Gambar 5 Bagan Alir Penelitian.....	20
Gambar 6 Pengecekan kerusakan truk.....	23
Gambar 7 Pemeriksaan fisik truk di PT. Semen Indonesia Logistik.....	24
Gambar 8 Diagram Bidang Pekerjaan.....	25
Gambar 9 Diagram Umur Responden	25
Gambar 10 Diagram Pendidikan Terakhir Responden.....	26
Gambar 11 Diagram Pengalaman Bekerja Responden.....	27
Gambar 12 Diagram Kartesius analisis SWOT.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	43
Lampiran 2 Daftar kuesioner.....	45
Lampiran 3 Hasil Kuesioner.....	57
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	68
Lampiran 5 Tampilan <i>Quality Control</i>	69
Lampiran 6 <i>Checklist</i> Perbaikan Truk.....	70



INTISARI

Evaluasi Truk Silog Terhadap Tempo Memasuki *Quality Control* Pemeliharaan Armada

Oleh

ALVIN THARIQ FIRDAUS

2102051

PT. Semen Indonesia Logistik Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik dan distribusi semen. Penerapan *preventive maintenance* bertujuan meningkatkan *quality control*, yang bertanggung jawab atas pengiriman produk utama PT. Semen Indonesia Tbk dengan lebih dari 1.300 armada. Seringnya truk mengalami downtime karena kerusakan menyebabkan penumpukan truk di *quality control*. Penerapan *quality control* mencakup mutu, standar, metode inspeksi, pemilihan inspector, dan pembuatan *check sheet* untuk mendeteksi kecacatan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi *quality control* di PT. Semen Indonesia Logistik, mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang *quality control*, dan menentukan strategi terbaik untuk penerapan *quality control*. Analisis SWOT menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi *growth strategy* di Kuadran 1, dengan total EFAS 3,32 lebih tinggi dari total IFAS 3,31. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berpeluang dan kekuatan yang mampu dimanfaatkan dengan strategi agresif untuk memaksimalkan penerapan *quality control* dan menghindari ancaman yang ada

Kata Kunci: *quality control*, SWOT, Truk, Waktu tunggu, Evaluasi.

ABSTRACT

Evaluation of Silog Truks on the Time Required for Fleet Maintenance Quality Control

By

ALVIN THARIQ FIRDAUS

2102051

PT. Semen Indonesia Logistik Indonesia is a company engaged in cement logistics and distribution. The implementation of preventive maintenance aims to enhance quality control, responsible for the delivery of the main products of PT. Semen Indonesia Tbk with more than 1,300 fleets. Frequent truck downtime due to breakdowns causes truck congestion in quality control. The application of quality control includes quality, standards, inspection methods, inspector selection, and the creation of check sheets to detect defects. This study aims to assess the condition of quality control at PT. Semen Indonesia Logistik, identify the strengths, weaknesses, threats, and opportunities of quality control, and determine the best strategy for implementing quality control. SWOT analysis indicates that the company is in a growth strategy position in Quadrant 1, with a total EFAS of 3.32 higher than the total IFAS of 3.31. This shows that the company has opportunities and strengths that can be leveraged with an aggressive strategy to maximize quality control implementation and avoid existing threats.

Keywords: *quality control, SWOT, Truck, Interval, Evaluation*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Semen Logistik Indonesia adalah anak perusahaan PT Semen Indonesia Tbk. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam menyediakan layanan logistik dan transportasi, serta perdagangan berbagai bahan yang digunakan dalam manufaktur dan pertambangan. Perusahaan ini akan terus berinovasi dan meningkatkan kemampuannya melalui pendekatan visioner. Perusahaan ini bertujuan untuk menjadikan dirinya sebagai perusahaan transportasi, perdagangan, dan manufaktur berskala nasional dengan rantai pasokan yang bergantung. Rantai pasokan adalah jaringan kompleks yang melaluinya suatu perusahaan mengangkut dan menyampaikan produk dan layanannya kepada klien (p.Tyangi 2014). Rantai ini adalah jaringan yang terdiri dari kelompok-kelompok yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama.

- PT. Semen Indonesia Logistik mengkhususkan diri dalam menyediakan jasa transportasi dan distribusi semen. Karena keberhasilannya, PT. Semen Indonesia Logistik berdedikasi untuk secara konsisten memasarkan dan mendistribusikan produk-produk dari PT. Semen Indonesia Tbk di seluruh nusantara. Kepemilikan korporasi ini terbagi antara dua pemegang saham: PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk yang menguasai 73,6% saham dan Koperasi Warga Semen Gresik yang menguasai 26,35% saham. PT. Semen Indonesia Logistik sangat bergantung pada bisnis logistik dan transportasi yang bertanggung jawab atas sebagian besar pengiriman produk dari PT. Semen Indonesia Tbk. Perusahaan menaruh kepercayaan penuh pada divisi ini. Terdapat sekitar 1.300 armada yang terdiri dari berbagai jenis truk, seperti truk trailer, dump truk, tronton, truk curah, dan truk gandeng. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan pemantauan armada untuk memfasilitasi kelancaran proses distribusi ke seluruh klien yang berlokasi di

Jawa, Bali, dan Madura. Selain pengangkutan semen, usaha pengangkutan ini juga menangani pengangkutan dan pendistribusian produk dan bahan industri lainnya, antara lain barang fabrikasi, pengangkutan limbah barang konstruksi, papan, besi, bata ringan, paku, semen putih, dan lain-lain.

Mesin yang efisien adalah mesin yang mampu berfungsi secara optimal dalam suatu proses produksi. Untuk mencapai hal ini, banyak pemikiran harus diberikan pada sistem pemeliharaan yang akan diterapkan pada peralatan. Saat memilih sistem perawatan, penting untuk mempertimbangkan jenis mesin tertentu dan komponennya. PT. Semen Indonesia Logistik adalah anak perusahaan Semen Indonesia yang khusus bergerak di bidang pengangkutan produk jadi, setengah jadi, dan belum jadi (Supriyadi, 2018).

Pada pembahasan kali ini kita akan fokus pada truk yang didesain khusus untuk mengangkut material pertambangan yang digunakan dalam produksi semen. Operasi penambangan dilaksanakan terus menerus, tanpa henti, hampir setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa dump truk memainkan peran penting dalam menjaga produktivitas berkelanjutan. Oleh karena itu, pemeliharaan truk sangat penting untuk memastikan produksi semen yang efisien. PT. Semen Indonesia Logistik belum melaksanakan perawatan truk secara menyeluruh. Oleh karena itu kami menerapkan perawatan menyeluruh pada dump truk di PT. Semen Indonesia Logistik untuk memastikan kelancaran operasional penambangan dan menghindari gangguan terhadap hasil produksi. Selain itu, perawatan Truk bermanfaat untuk memperpanjang umurnya dan mengurangi kerusakan (Susilowati 2016).

Perawatan preventif untuk Truk melibatkan servis rutin setiap komponen kendaraan. Harga minyak bumi dan solar antara lain bervariasi tergantung kategorisasinya. Perencanaan mencakup aspek-aspek seperti pengendalian kualitas, kepatuhan terhadap standar, metodologi untuk melaksanakan inspeksi, pengawas yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya, dan pembuatan lembar inspeksi untuk mengidentifikasi masalah yang paling sering terjadi. Keluaran yang dihasilkan berupa pengendalian mutu pada saat pemeliharaan berkala atau pemeliharaan preventif. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk membantu PT.

Semen Indonesia Logistik dalam melaksanakan pemeliharaan berkala atau preventif dengan menguraikan tata cara pada bab-bab selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan judul penelitian yakni **“Evaluasi Waktu Tunggu Truk Terhadap *Quality Control* Pemeliharaan Armada Studi Kasus Di Pt. Semen Indonesia Logistik”**. Dengan tujuan yakni mampu mengidentifikasi efektifitas truk silog dalam menjaga tempo atau jadwal yang ditetapkan untuk memasuki proses *quality control* dan menilai efisiensi dan efektifitas proses *quality control* armada dalam pemeliharaan armada truk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah yakni :

1. Bagaimana kondisi *quality control* di PT.Semen Indonesia Logistik?
2. Apa saja kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang *quality control* di PT.Semen Indonesia Logistik?
3. Bagaimana strategi terbaik dalam penerapan *quality control* di PT.Semen Indonesia Logistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka didapatkan tujuan penelitian yakni:

1. Untuk mengetahui penerapan *quality control* di PT.Semen Indonesia Logistik
2. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang *quality control* di PT.Semen Indonesia Logistik
3. Untuk mengetahui strategi terbaik dalam penerapan *quality control* di PT.Semen Indonesia Logistik

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai referensi dan pengetahuan bagi para pembaca termasuk Politeknik Transportasi Darat Bali mengenai cara mengatasi pemeliharaan armada terhadap pentingnya *quality control* yang telah dijadwalkan agar armada tetap terawat dengan baik terutama di kalangan Mahasiswa Politeknik Transportasi Darat Bali, khususnya pada Program Studi Manajemen Logistik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada perusahaan dalam kegiatan perawatan dan perbaikan armada sangatlah penting dan berkaitan dengan pendistribusian barang dan juga bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya sehingga data yang disajikan atau hasil penelitian lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada evaluasi waktu tunggu truk dalam konteks *quality control* pemeliharaan armada di PT. Semen Indonesia Logistik. Adapun batasan-batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada salah satu bagian yang ada di PT Semen Logistik Indonesia yakni *quality control* yang bertanggung jawab untuk memperbaiki armada-armada yang mengalami kerusakan.
2. Analisis ini dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei lapangan dengan metode analisis.
3. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam proses masuk nya armada ke *quality control* dan apa saja yang dilakukan di dalam sampai keluar nya armada dari *quality control*
4. Penelitian ini didasarkan dari jenis data kualitatif yang berbentuk huruf atau kalimat, data ini diperoleh dari *quality control* dalam bentuk informasi secara lisan maupun observasi yang disajikan dalam bentuk catatan oleh penulis.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah

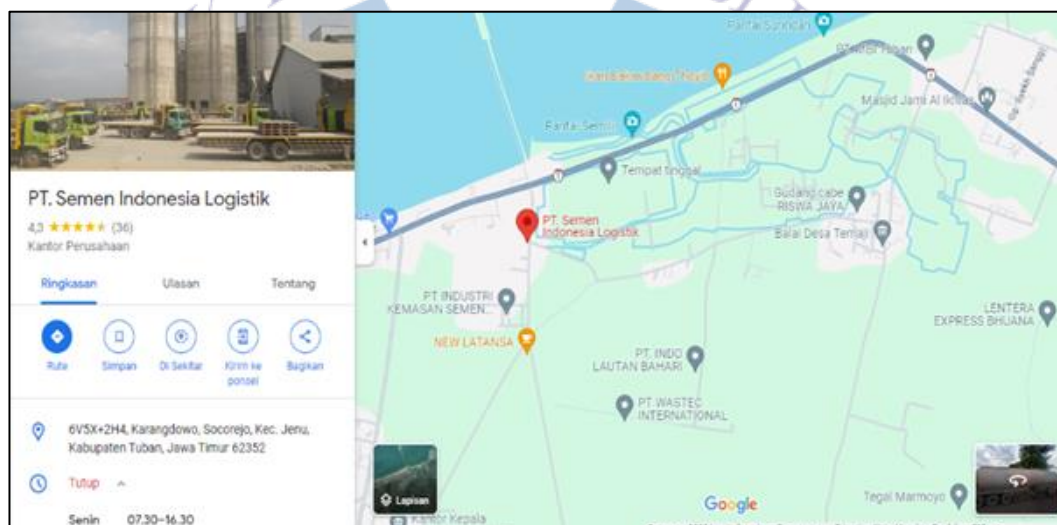
Kabupaten Tuban berluas wilayah 1.904,70 m², yang terbagi lagi menjadi 20 kecamatan. Wilayah Kabupaten Tuban terletak pada koordinat geografis 111° 30' – 112° 35' BT dan 6° 40' – 7° 18' LS ' Lintang Selatan. Kabupaten Tuban terletak di jalur Pantura yakni pantai utara dan terletak di pegunungan Kapur bagian utara. Dari Kecamatan Jatirogo hingga Kecamatan Widang, dan dari Kecamatan Merakurak hingga Kecamatan Soko. Wilayah lautnya terbentang di 5 Kecamatan, yakni Kecamatan Bancar, Kecamatan Tambakboyo, Kecamatan Jenu, Kecamatan Tuban, dan Kecamatan Palang. Tentang Pembatasan Administratif Kabupaten Tuban. Tuban terletak di pesisir utara Pulau Jawa, berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Lamongan di timur, Bojonegoro di selatan, serta Rembang dan Blora di Jawa Tengah di barat seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Tuban
(Sumber: <https://tubankab.go.id/>)

2.2 Kondisi Objek

Garasi truk milik PT. Semen Indonesia Logistik terletak di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Garasi PT. Semen Indonesia Logistik yang berada di Kabupaten Tuban, adalah garasi utama untuk semua truk PT. Semen Indonesia Logistik. Truk PT. Semen Indonesia Logistik, berangkat dan kembali ke garasi untuk memulai proses muat dan distribusi barang di pabrik ataupun armada telah menyelesaikan pengiriman dan melaksanakan pengecekan di garasi. Lokasi garasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Garasi PT Semen Indonesia Logistik

(Sumber: Google Maps, 2024)

1. Sejarah Perusahaan PT. Semen Indonesia Logistik.

Bermula dari Yayasan Sejahtera Semen Gresik. Pendirian entitas ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan induk dalam melaksanakan efisiensi pengangkutan dan distribusi semen ke seluruh wilayah wilayah pemasaran PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 1969, Yayasan Sejahtera menyelesaikan tonggak awal dalam mengawasi dan memperluas industri jasa transportasi dan distribusi semen secara efektif.

Pada tahun 2016, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. mengakuisisi saham dana pensiun Semen Gresik dalam rangka meningkatkan kinerja dan memfasilitasi pertumbuhan pesat PT Varia Usaha. Keputusan ini diambil berdasarkan pertumbuhan PT Varia Usaha yang konsisten selama bertahun-tahun. Salah satu

upaya signifikan yang dilaksanakan adalah peralihan perusahaan dari PT Varia Usaha ke PT. Semen Indonesia Logistik.

2.3 Visi dan Misi Perusahaan PT. Semen Indonesia Logistik

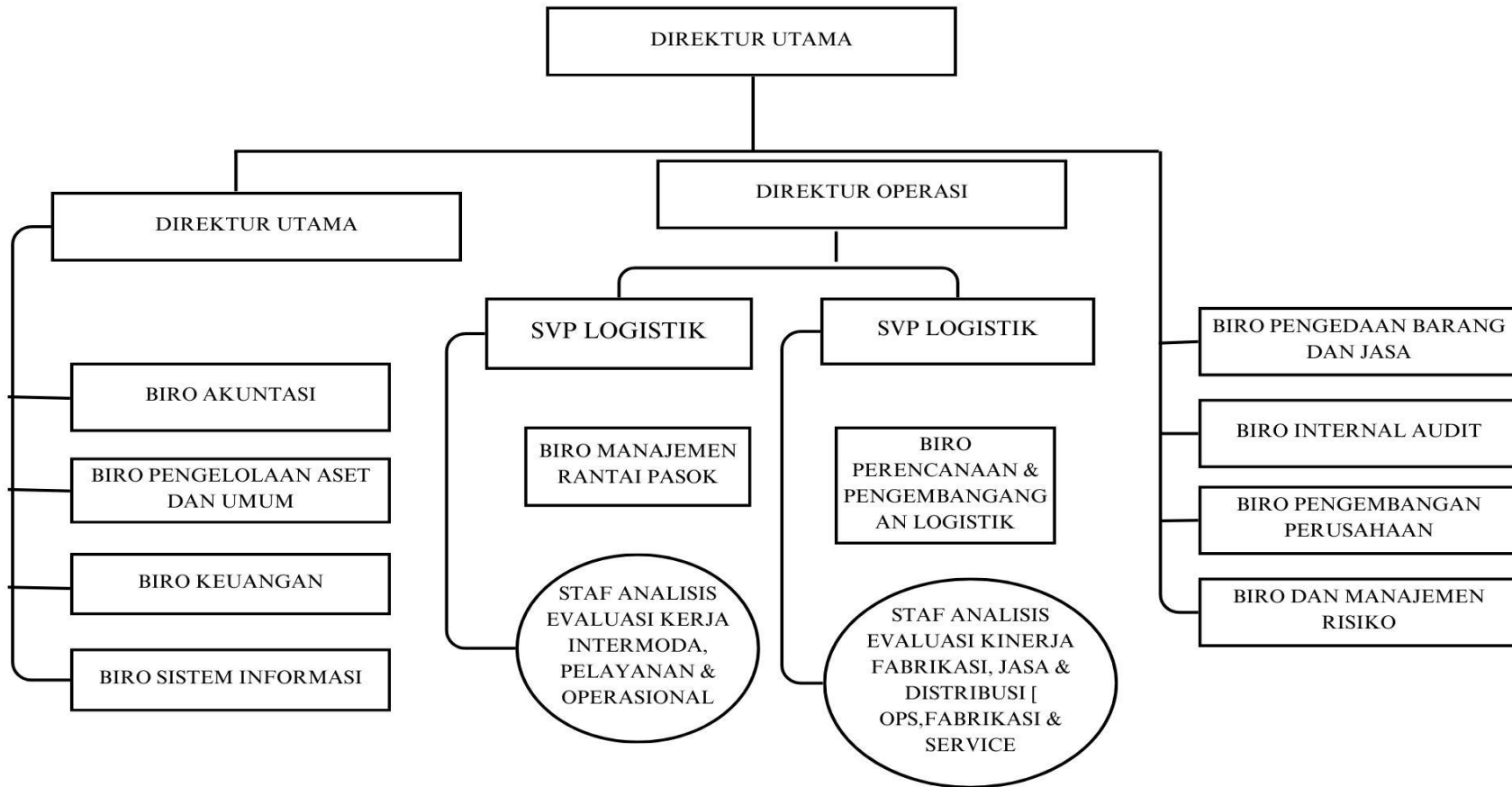
Adapun Visi Misi dari PT. Semen Indonesia Logistik adalah sebagai berikut:

1. Visi Perusahaan PT. Semen Indonesia Logistik adalah : Menjadi Perusahaan Jasa Logistik & kedistributoran *building material* terpercaya, terkemuka dan terluas di Indonesia yang didukung sistem *supply chain* Terintegrasi dan Berdaya Saing Tinggi”.

Misi Perusahaan PT. Semen Indonesia Logistik adalah :

- a. Menjelaskan jaringan usaha jasa bahan bangunan nasional yang kompetitif dan berkelanjutan guna meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.
 - b. Membangun rantai pasokan yang mampu diandalkan dengan menggunakan metode transportasi, fasilitas, dan sistem informasi dan komunikasi teknis yang canggih.
 - c. Jelaskan struktur perusahaan di berbagai tingkat yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis, dan didukung oleh sumber daya keuangan yang kuat dan berkelanjutan.
 - d. Memanfaatkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan luas dan jujur dalam industri jasa
 - e. Terlibat aktif dalam meningkatkan standar ekologi dan sosial masyarakat dan berkontribusi pada Sistem Logistik Nasional.
2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini untuk mengalokasikan tugas berdasarkan peran atau aktivitas berbeda, yang mampu dikoordinasikan secara efektif. Struktur organisasi PT. Semen Indonesia Logistik adalah seperti pada gambar 3.



Gambar 3 Struktur Organisasi PT Semen Indonesia Logistik
 (Sumber: Dokumentasi Arsip PT. Semen Indonesia Logistik)

PT. Semen Indonesia Logistik dipimpin oleh Bapak Fredy Agung Prabowo sebagai direktur utama dan dibantu oleh Bapak Joko Supriyadi sebagai direktur keuangan serta Bapak Rio Bakhtianan Sakti sebagai direktur operasional. Direktur keuangan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan menganalisis keuangan perusahaan yang dibantu oleh biro akuntansi, biro keuangan, biro pengelolaan dan umum, dan biro SDM. Direktur operasional bertanggung jawab pada pembuatan keputusan administrasi dan operasional perusahaan yang dibantu oleh biro pengadaan barang dan jasa, biro internal audit, dan biro pengembangan perusahaan.

2. Peran *Quality Control* PT. Semen Indonesia Logistik

PT. Semen Indonesia Logistik adalah perusahaan yang berkeahlian dalam menyediakan layanan logistik dalam jaminan mutu yang tinggi. Dengan menyediakan layanan transportasi darat yang mampu mengirim produk-produk industri ke seluruh pelanggan yang tersebar di seluruh wilayah Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa. PT. Semen Indonesia Logistik adalah salah satu perusahaan dalam yang menggunakan jenis armada pengiriman truk.

Seluruh kendaraan bermotor yang digunakan di jalan harus memenuhi standar teknis dan kelaikan jalan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Oleh karena itu, kendaraan yang digunakan di jalan tersebut adalah kendaraan yang memenuhi persyaratan layak jalan.

Dalam menghadapi tantangan industri manufaktur berdasarkan prosedur yang sedang berjalan mengenai pendataan pada tahap inspeksi adalah tahapan yang mempermudah bagian *quality control* untuk mengolah dokumen dan data inspeksi menjadi lebih efisien. Diperlukannya pelayanan pengujian kendaraan inspeksi keselamatan (*Ramp Check*) secara berkala.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Evaluasi

Istilah "evaluasi" berasal dari kata bahasa Inggris "*evaluation*", yang mengacu pada proses menilai sesuatu. Menurut Wang dan Brown dalam bukunya yang berjudul *Essentials of Educational Evaluation*, evaluasi mencakup berbagai definisi. Mereka mengartikan evaluasi sebagai tindakan atau proses menentukan nilai sesuatu. Dengan kata lain, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses yang digunakan untuk memastikan nilai atau signifikansi sesuatu. Menurut pandangan ini, penilaian pendidikan mampu dipandang sebagai suatu kegiatan atau prosedur untuk menilai nilai seluruh aspek dalam ranah pendidikan atau apapun yang menyangkut pendidikan (Suarga, 2019).

Benyamin S. Bloom mengartikan evaluasi sebagai pedoman menyeluruh untuk menilai pembelajaran siswa dengan menggunakan metode formatif dan sumatif. Evaluasi melibatkan pengumpulan contoh bukti untuk menentukan apakah ada perubahan yang terjadi pada siswa. Sebagai pendidik, sangatlah penting bagi kita untuk berkeyakinan terhadap kekuatan transformatif pendidikan bagi peserta didik (Suarga, 2019).

Evaluasi adalah prosedur metodologis yang digunakan untuk menentukan nilai sesuatu, seperti ketentuan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, orang, produk, dan lain-lain. Ini melibatkan penilaian hal-hal ini berdasarkan kriteria tertentu. Untuk memastikan nilai suatu objek melalui perbandingan, evaluator mempunyai pilihan untuk membandingkannya secara langsung dengan kriteria yang luas. Alternatifnya, evaluator mampu mengukur objek yang dinilai dan kemudian membandingkannya dengan kriteria tertentu. Dari sudut pandang yang berbeda, evaluasi, pengukuran, dan penilaian mampu dianggap sebagai kegiatan yang mengikuti struktur hierarki (Magdalena I et al., 2020).

3.2 Quality Control

Menurut Juharni (2017), kualitas mengacu pada atribut atau karakteristik berbeda yang membedakan satu objek dari objek lainnya. Kualitas suatu produk

memegang peranan penting dalam suatu perusahaan karena mampu menjadi simbol kepercayaan yang berharga di mata konsumen.

Dalam diskusi ini, Juharni (2017) menegaskan bahwa pengendalian atau pengawasan mengacu pada memastikan bahwa hasil selaras dengan harapan yang diantisipasi. Sofyan Assauri mengutarakan pandangannya tentang pengertian pengendalian atau pengawasan sebagai tindakan mencermati dan mengatur tindakan yang ada untuk memastikan keselarasan dengan hasil yang diinginkan.

Juharni (2017) dan Revita I (2021) mendefinisikan pengendalian kualitas sebagai proses menciptakan, merancang, memproduksi, dan memberikan layanan yang hemat biaya, sangat fungsional, dan secara konsisten memenuhi kepuasan pelanggan. Pengendalian kualitas diperlukan untuk memastikan bahwa barang yang diberikan sesuai dengan preferensi konsumen dan sangat penting untuk mempertahankan daya saing dalam bisnis ini.

3.3 Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah proses memastikan berfungsinya mesin, peralatan, dan fasilitas dengan melaksanakan perbaikan dan penggantian penting. Tujuannya adalah untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan produksi. Menurut Hidayat, pemeliharaan mengacu pada seluruh operasi yang dilaksanakan untuk memastikan berfungsinya suatu mesin atau sistem, serta untuk menghindari atau memperbaiki segala kerusakan yang mungkin terjadi (Hidayat, 2019).

Pemeliharaan mencakup semua tugas yang terlibat dalam menjaga bangunan dan peralatan dalam kondisi optimal, termasuk melaksanakan perbaikan penting untuk memastikan fungsionalitas yang sesuai dan kelancaran pengoperasian sistem. Kegiatan pemeliharaan biasanya dibagi menjadi dua kategori:

1. Pemeliharaan bangunan dan lahan atau lingkungan terdekatnya (bangunan dan lahan)
2. Pemeliharaan peralatan

Pemeliharaan bangunan dan lahan, termasuk lingkungan sekitarnya, memastikan bahwa struktur tersebut, serta fitur-fiturnya seperti tempat parkir,

taman rumput, dan pagar, tetap terjaga keindahan dan fungsinya. Pemeliharaan peralatan memastikan fungsi dan kondisi optimal mesin dan peralatan, termasuk perbaikan yang diperlukan. Pemeliharaan secara umum diartikan sebagai tugas atau upaya yang dilaksanakan untuk mempertahankan sesuatu dalam kondisi optimal. Implikasi dari pemeliharaan adalah untuk secara proaktif mencegah kegagalan atau malfungsi alat, atau memulihkan operasi yang terdegradasi ke fungsi yang tepat. Pemeliharaan, sebagaimana didefinisikan oleh *British Standards Institution*, mencakup semua aktivitas teknis dan administratif yang diperlukan untuk menjaga peralatan, instalasi, dan aset fisik lainnya dalam kondisi operasional yang diharapkan atau mengembalikannya ke kondisi tersebut. Namun, Dekker mengusulkan bahwa peran pemeliharaan mampu dipahami melalui empat tujuan:

1. Memastikan fungsi sistem (ketersediaan, efisiensi, dan kualitas produk),
2. Memastikan umur panjang sistem atau pabrik,
3. Memastikan kesejahteraan manusia. -menjadi, dan
4. Menjamin keamanan (Siregar CT dkk).

3.4 Analisis SWOT

- Analisis SWOT adalah suatu metode dengan analisis dari pihak yang berasal dari internal maupun eksternal yang menilai 4 faktor yang krusial berupa kelemahan, kekuatan, peluang serta ancaman guna mengevaluasi suatu kegiatan, masalah, bisnis ataupun proyek pada suatu organisasi (Dewi Kurniasih, 2021). Pada sumber internal menelaah terkait komponen kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sementara sumber eksternal menelaah komponen peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*threat*).

Selanjutnya menurut ngurah (2017) faktor-faktor terkait dalam analisis SWOT mampu dibedakan menjadi 4 yakni:

1. Kekuatan (*Strength*)

Kadaan dalam suatu organisasi yang bertindak sebagai kelebihan atau nilai tambah yang berpengaruh positif untuk organisasi

2. Kelemahan (*weakness*)

Kekurangan atau limitasi yang masih terdapat dalam suatu organisasi, umumnya mampu dilihat dari bagian sarana dan prasarana, sehingga diperlukan beberapa keputusan oleh pihak manajerial guna menihilkan kelemahan yang dimiliki

3. Peluang (*Opportunities*)

Suatu keadaan kepemilikan atau memperluas jaringan dari organisasi. Tentunya setelah menganalisis adanya peluang yang dimiliki lagi kepada organisasi untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut.

4. Ancaman (*Threat*)

Tantangan atau ancaman disini adalah oposisi dari adanya peluang (*Opportunities*). Ancaman-ancaman ini harus dimitigasi risiko-risikonya dikarenakan mampu menimbulkan kerugian bagi organisasi, oleh karena itu harus diantisipasi dengan cara yang tepat.

3.5 Tabel Matriks Penilaian Analisis SWOT

Contoh matriks penilaian elemen SWOT mampu dilihat pada tabel 4.2 berikut.

No	Keterangan	Bobot	Rating	Total
		A	B	(A x B) C
1	Variabel Kekuatan			
2	Variabel Kelemahan			
3	Variabel Peluang			
4	Variabel Ancaman			
Total		1		

Keterangan kolom B:

1 : Sangat kurang

2 : Kurang

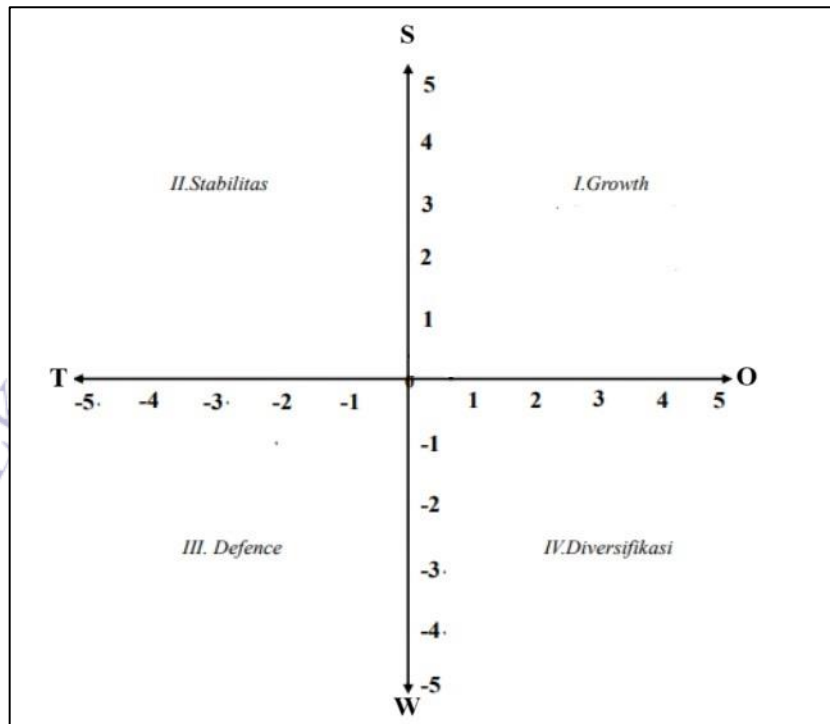
3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

3.3 Diagram Analisis SWOT

Dalam mempermudah pemahaman mengelola SWOT, diberikan arah kecenderungan total ukur masing-masing variabel faktor seperti pada gambar 4.



Gambar 4 Diagram Analisis SWOT

Matriks SWOT adalah jenis teknik analisis yang digunakan untuk memberi bantuan bagi penentuan strategi. Berikut merupakan format dalam menganalisis dan menentukan strategi terbaik.

3.6 Penelitian Terdahulu

Agar Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mempunyai fungsi untuk melaksanakan perbandingan penelitian dengan penelitian yang sudah ada. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini mampu dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Metode	Analisis Pembahasan	Output
Harun Beki Bekti, Tunggul Puliwarna, Niko Oktorita, Topo Agus Wibowo(2022)	Strategi Dalam Meningkatkan Efektifitas Kemampuan Fasilitas Pemeliharaan dan Perbaikan Kapal di Belawan	Metode penelitian: Analisis SWOT	Berbicara mengenai keterbatasan nya TNI AL dalam memberikan dukungan pemeliharaan dan perbaikan kapal-kapal yang berada di pangkalan Belawan yang dirasakan kinerja Fasilitas Lantamal I Belawan masih belum efektif di karenakan masih belum optimalnya fasilitas untuk <i>docking</i>	Dengan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan Fasilitas Lantamal I Belawan adalah dengan meningkatkan kesiapan dan efektifitas kemampuan yang di dukung oleh kebijakan TNI AL agar optimalnya fasilitas untuk <i>docking</i>
Achmad Rizaq (2017)	Evaluasi Pemeliharaan Pada <i>Auxillary engine</i> (Studi Kasus PT.Indonesia Marina Shipyard)	Metode yang digunakan untuk menentukan kebijakan penjadwalan perawatan adalah <i>age replacment/umur</i>	Bagaimana perencanaan penjadwal dalam melaksanakan perawatan fasilitas produk dengan tujuan	Dengan di aturnya jadwal yang baik terhadap pelaksanaan perawatan mesin mampu meminimalkan

Penulis	Judul	Metode	Analisis Pembahasan	Output
		pergantian	meminimalkan biaya produksi	biaya dan menghilangkan waktu yang tidak dimanfaatkan
Reynard Ade Asfihan Yuana(2018)	Rekontruksi <i>Standard opratinal prosedure</i> (SOP) Perawatan dan Perbaikan Armada Di PT Samudera Perdana Semarang	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melaksanakan observarsi langsung dan wawancara langsung	melaksanakan observasi langsung dan wawancara untuk memberikan SOP perawatan dan perbaikan lebih efektif dan efisien terhadap PT Samudera Perdana Semarang	Mengetahui <i>Standard Opratinal Procedure</i> (SOP) Perawatan dan perbaikan armada yang tepat untuk PT Samudera Perdana Semarang

